

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan teori representasi sosial dengan proses pengumpulan datanya mengacu pada 2 dasar sosio-kognitif yang menghasilkan representasi sosial, yaitu *anchoring* dan *objectifying*. *Anchoring* merupakan proses mengklasifikasikan atau memberi nama pada suatu. Sementara *objectifying* diartikan sebagai proses menjadikan subjek kajian menjadi sesuatu yang hampir nyata dan nyata. *Anchoring* merupakan proses mengklasifikasikan atau memberi nama pada suatu. Sementara *objectifying* diartikan sebagai proses menjadikan subjek kajian menjadi sesuatu yang hampir nyata dan nyata. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan persepsi *followers* Instagram Female Daily standar kecantikan dan bagaimana representasi sosial beauty standar di Indonesia. Data penelitian menunjukkan bahwa setiap orang tidaklah sama dalam memaknai kata cantik. Hasil penelitian menunjukkan banyaknya variasi jawaban yang diberikan oleh responden ketika diminta untuk menuliskan kata yang berkaitan dengan kata cantik. Walaupun demikian, peneliti telah mengidentifikasi kata yang paling banyak disebut oleh responden, yaitu bersih, indah, dan putih. 3 kata ini adalah kata yang paling banyak disebutkan dalam data penelitian sehingga kata ini menjadi representatif dari kata cantik.

Berdasarkan pengumpulan data tentang karakteristik responden dan asosiasi kata cantik, terbentuklah suatu tipologi yang menjadi representasi sosial dari standar kecantikan di Indonesia. Tipologi tersebut terdiri dari 3 tipe. Ketiga tipe ini memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga terlihat bagaimana karakteristik responden yang mendominasi ketiga tipe tersebut. 3 tipe tersebut diantaranya adalah:

1. Cantik adalah Bersih
2. Cantik adalah Indah

### 3. Cantik adalah Putih

Selanjutnya peneliti juga mengumpulkan data terkait dengan preferensi karakteristik kecantikan menurut responden sebagai proses *objectifying* dalam teori representasi sosial. Karakteristik tersebut antara lain adalah warna kulit yang sebagian besar responden memiliki preferensi terhadap warna kulit *olive*. Kemudian bentuk tubuh didominasi oleh responden yang memiliki preferensi bentuk tubuh *rectangle*. Selanjutnya untuk preferensi tinggi badan, mayoritas responden masih cenderung menganggap orang dengan tubuh tinggi antara 161-165 adalah yang dianggap cantik.

Kemudian untuk tipe rambut masih didominasi oleh responden yang menyukai rambut bergelombang. Selanjutnya untuk tipe bentuk wajah, mayoritas responden menunjukkan preferensi terhadap bentuk wajah yang *oval*. Kemudian untuk tipe kelopak mata menunjukkan dominasi preferensi terhadap tipe kelopak mata ganda (*double eyelid*). Pada tipe hidung, sebagian besar responden lebih memilih bentuk hidung yang runcing sebagai preferensi fisik yang dianggap cantik. Terakhir pada preferensi tipe bibir, sebagian besar responden memiliki preferensi bentuk bibir yang berbentuk hati.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait representasi sosial beauty standard di Indonesia pada followers Instagram Female Daily (@femaledailynetwork), peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Akademis

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang standar kecantikan dari kalangan yang lebih spesifik, contohnya remaja. Hal ini dikarenakan remaja masih mudah terpengaruh secara emosional terhadap terpaan-terpaan informasi, sehingga akan penelitian selanjutnya akan bisa melihat bagaimana standar kecantikan menurut remaja di Indonesia secara spesifik.

## 2. Praktis

Disarankan agar masyarakat lebih bijak dalam menilai serta mengadopsi standar kecantikan yang ada. Standar kecantikan yang ada tidak semata-mata menjadi sesuatu harus ditiru oleh masyarakat agar lebih diterima. Namun, standar kecantikan bisa menjadi inspirasi untuk meningkatkan penampilan yang lebih baik lagi tanpa harus serupa dengan standar yang ada